

Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19 di Dusun Bojoasri-Lamongan

Semi¹, Khuliyatun Nafisah², Elly Rustanti³, Fahrur Rozi⁴, Widhya Endah Pratiwi⁵

¹Program Studi Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

²Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

³Program Studi Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

⁴Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

⁵Program Studi S1 Gizi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

e-mail: libshusada@gmail.com

Abstrak

Mengetahui penyakit coronavirus sangat penting agar jumlah kasus penyakit coronavirus tidak bertambah. Pengetahuan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku yang lengkap. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan umum dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19. Desain penelitian ini adalah *cros sectional* untuk meneliti hubungan, dengan populasi masyarakat sebanyak 35 responden tinggal di Dusun Bojosari Kec kalitengah Kab Lamongan Dengan menggunakan hasil analisis data chi-square diperoleh nilai probabilitas signifikan 0,05 atau lebih kecil dari alpha, maka diasumsikan H1 yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Bohoasri dengan kepatuhan Covid-19 Perjanjian Kesehatan Kabupaten Kalitenga. Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian yang sangat profesional adalah memanfaatkan alat sanitasi yang ada dengan lebih baik, sehingga lebih mudah untuk mendapatkan informasi terkait kesehatan. Tingginya pengetahuan seseorang akan penyakit akan mempengaruhi kepatuhan terhadap protokol kesehatan.

Kata kunci: *Tingkat Pengetahuan, Kepatuhan Protokol, Covid 19*

Abstract

Knowing the coronavirus disease is very important so that the number of coronavirus disease cases does not increase. Knowledge plays an important role in determining complete behavior. The purpose of this study is to determine the relationship between the level of general knowledge and compliance with COVID-19 health protocols. The design of this study is a sectional cros to examine the relationship, with a community

population of 35 respondents living in Bojosari Hamlet, Kalitengah District, Lamongan Regency By using the results of chi-square data analysis with a significant probability of 0.05 or more than alpha, it is assumed that H1 means that there is a relationship between the level of knowledge of the community in Bohoasri Hamlet and Covid-19 compliance with the Kalitenga Regency Health Agreement. Lamongan County. The result of a very professional study is to make better use of existing sanitation tools, making it easier to obtain health-related information. A person's high knowledge of the disease will affect compliance with health protocols.

Keywords: *Knowledge Level, protocol compliance, covid 19*

PENDAHULUAN

Mengetahui penyakit coronavirus sangat penting agar jumlah kasus penyakit coronavirus tidak bertambah. Memahami pasien coronavirus dapat diartikan sebagai memahami kondisi pasien, memahami penyakit, pencegahan, pengobatan, dan komplikasi. Pengetahuan memainkan peran penting dalam menentukan seluruh perilaku, karena pengetahuan merupakan kepercayaan.(mona, 2020) Jumlah kasus Coronavirus (COVID 19) menggunakan sumber data dari Kemenkes tanggal 03 oktober 2020 Total kasus terkonfirmasi mencapai 34,495176 kasus dengan 1,025,729 kematian, Negara dengan kasus terbanyak yaitu Amerika serikat dengan total 1.160,774 dengan angka kematian 67,444 (WHO, 2020). Sementara itu di Indonesia sampai dengan bulan september didapatkan kasus konfirmasi 303.498 dengan total kematian 228.453 orang yang tersebar di seluruh Indonesia (Risksdas, 2020). Kabupaten Lamongan penyebaran covid 19 dengan jumlah 654 kasus dengan total meninggal 61 (Dinas kesehatan kabupaten lamongan, 2020).

Adapun penanganan pasien Covid-19, misalnya, memberikan pengobatan radikal, meresepkan pengobatan simtomatik tergantung gejala, pengobatan suportif untuk melengkapi terapi lain, dan penguatan sistem kekebalan tubuh Memutus siklus penularan COVID-19 melalui identifikasi dini dan pencegahan sederhana, seperti cuci tangan dengan air mengalir dan sabun atau menggunakan hand sanitizer, adalah strategi terbaik untuk menghindari penyakit ini., dan menggunakan hand sanitizer untuk melindungi diri dari orang lain. ... Pakailah masker daripada masker. Departemen Pencegahan dan Promosi Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan telah menetapkan kode etik tentang etika batuk, bersin, dan cuci tangan. Berdasarkan data yang saya tunjukkan sebelumnya, saya sangat tertarik untuk meneliti hubungan antara informasi publik dengan perjanjian kesehatan Covid 19 di Desa Bojoasri, Kecamatan Kalitengahh, Kabupaten Lamongan pada tahun 2022.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasi (Hubungan) yaitu mengkaji hubungan antara variabel yang mengacuh pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel di ikuti oleh variasi variabel yang lain (Nursalam, 2019). Rancangan penelitian ini menggunakan model. Sebuah teknik cross-sectional di mana peneliti mengamati

atau mengukur variabel hanya sekali, dan variabel dependen dan variabel independen diukur selama eksplorasi atau evaluasi data (Nursalam, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah Semua masyarakat yang berada di dusun Bojoasri kecamatan kalitengah kabupaten lamongan berjumlah 150 orang sedangkan sampelnya diperoleh sebanyak 35 responden menggunakan teknik sampling *simple random sampling*.

Alat unik untuk mengukur kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid 19. Dalam penelitian ini, kuesioner dengan total 12 pertanyaan digunakan untuk kepatuhan, dengan total 8 pertanyaan. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$, lakukan uji Chi-kuadrat. Jika probabilitasnya lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan level. Kesadaran Masyarakat Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid 19, dan jika ada nilai maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan Protokol kesehatan Covid 19.

HASIL PENELITIAN

Data Umum

1. Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan jenis kelamin Responden di dsn bojoasri kec kalitengah kab lamongan 15-21 Mei 2022

JK	Jumlah	Persentase %
Laki – laki	19	54,3
Perempuan	16	45,7
Total	35	100

Sumber : Data Primerr April-Mei 2022

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (54,3%) jenis kelamin responden adalah laki-laki sebanyak 20 responden dan hampir setengahnya (45,7%) jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 15 responden²¹

2. Umur

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan Umur Responden di Dsn Bojoasri Kec Kalitengah Kab Lamongan 15-21 Mei 2022

Umur	Jumlah	Presentase(%)
>20 - 25	11	31,4
25 – 35	14	40,0
>35 - 45	10	28,6
Total	35	100

Sumber : Data Primer April - Mei, 2022

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa hampir setengahnya (28,6%) responden berusia >35-45 tahun sebanyak 10 responden dan sebagian besar (71,4%) responden berusia 25-35 tahun sebanyak 14 responden

3. Pendidikan

Tabel 3. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan Pendidikan Responden di Dsn Bojoasri Kec Kalitengah Kab Lamongan 15-21 Mei 2022

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
SD	5	14,3
SMP	8	22,9
SMA	9	25,7
PT	13	37,1
Total	35	100

Sumber : Data Primer April - Mei, 2022

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian kecil (14,3%) pendidikan responden adalah SD sebanyak 5 responden dan hampir setengahnya (37,1%) pendidikan responden adalah Perguruan Tinggi sebanyak 13 responden.

4. Pekerjaan

Tabel 4. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan Pekerjaan Responden di Dsn Bojoasri Kec Kalitengah Kab Lamongan 15-21 Mei 2022

Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
Pelajar atau Mahasiswa	8	22,9
Petani	7	20,0
IRT	8	22,9
Wiraswasta	12	34,3
Total	35	100

Sumber : Data Primer April - Mei, 2022

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa hampir setengahnya (34,3%) pekerjaan responden adalah wiraswasta sebanyak 12 responden dan sebagian kecil (20,0 %) pekerjaan responden adalah IRT sebanyak 7 responden.

Data Khusus

1. Tingkat Pengetahuan

Tabel 5 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan Tingkat Pengetahuan Responden di Dsn Bojoasri Kec Kalitengah Kab Lamongan 15-21 Mei 2022

Tngkt Pengetahuan	F	Presentase (%)
Baik	8	22,9
Cukup	12	34,3
Kurang	15	42,9
Total	35	100

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa hampir setengahnya (42,9%) responden pengetahuan yang cukup untuk tingkat pengetahuan yang belum patuh, hampir separuh dari responden. *kurangnya* tingkat pengetahuan covid 19 sebanyak 15 orang dan sebagian kecil (22,9 %) responden baik untuk tingkat pengetahuan covid 19 sebanyak 8 orang.

2. Tingkat Kepatuhan

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan Tingkat Kepatuhan Responden di Dsn Bojoasri Kec Kalitengah Kab Lamongan 15-21 Mei 2022

Tingkat Kepatuhan	Frekuensi	Presentase
Patuh	12	34,3
Kurang Patuh	10	28,6
Tidak Patuh	13	37,1
Total	35	100

Sumber: Data Primer April - Mei, 2022

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan bahwa hampir setengahnya (37,1%) responden tidak patuh terhadap kepatuhan protokol kesehatan covid 19 sebanyak 13 responden dan hampir setengahnya (28,6%) responden kurang patuh tingkat kepatuhan protokol kesehatan covid 19 sebanyak 10 responden.

3. Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid 19

Berdasarkan crosstabulation didapatkan bahwa sebagian besar dari 35 responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah dan tidak mematuhi protokol kesehatan sebanyak 13 responden (37,1%). Dan sebanyak 10 responden (28,5%) memiliki tingkat

4. Hasil Uji Analisa

Hasil uji Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid 19 di Ds Bojoasri Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan 15-21 Mei 2022. Berdasarkan crosstabulation diketahui sebagian besar dari 35 responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah dan tidak mematuhi protokol kesehatan sebanyak 13 responden (37,1%). Dan sebanyak 10 responden (28,5%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup untuk tingkat pengetahuan yang belum terpenuhi, hampir separuh dari responden

Uji Statistik	Kategori	Pengetahuan (x)	Kepatuhan (y)
Chi – Square	Correlation Coefficient	1	710
	x		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
	Correlation Coefficient	710	1
	y		
Sig. (2-tailed)	.000		.
N	35	35	

Sumber: Data Primer April - Mei, 2022

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa: Dari tingkat pengetahuan protokol kesehatan Covid-19 di Desa Bojoasri, Kecamatan Kalitengah, Kabupaten Lamongan diketahui hampir separuh dari 35 responden yaitu 15 responden (42,9%), tingkat pengetahuannya kurang. sedangkan sebagian kecil terdiri dari 8 responden (22,8%). Tingkat kepatuhan protokol kesehatan Covid 19 Di Desa Bojoasri Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan diketahui mayoritas responden (37,1%) di antara 35 responden tidak mematuhi protokol kesehatan Covid-19, hingga 13 orang sedangkan hampir separuhnya responden (34,3%) memenuhi. Tingkat kepatuhan protokol kesehatan covid 19 mencapai 12 responden. Saya menguji hipotesis bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan Protokol Kesehatan Covid 19 di Desa Bojoasri Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan

dengan menganalisis data menggunakan statistik Chi-Square dimana hasil p-value menjadi sama sampai 0,000, artinya hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2016) *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta, Jakarta.
- Bestable (2016) 'Essentials of Patient Education', *Jurnal Barlett Learning Essesiant Educationt*, 2.
- Dinas kesehatan kabupaten lamongan (2020) 'Pofil Kesehatan Kabupaten Lamongan', *Lamongan: Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan*.
- Dirjen p2p kemkes RI (2020) 'Pencegehan dan Penanggulangan Kementerian Kesehatan RI ', *jurnal jakarta*.
- Devi, P. (2020) 'Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dngan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid 19 Di Ngronggah', *Jurnal Infokes 10*,
- Gulo (2016) 'Kepatuhan Progam Pengobatan', *Jurnal Kesehatan Stikes Muhammadiyah Ciamis*, 6.
- Hidayat, A. (2016) *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Salemba, Jakarta.
- Hipercci, (2020) Pelatihan Himpunan Perawat Critical Care Indonesia. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*
- Iskandar, (2018) Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Cuci Tangan 6 Langkah 5 momen Keluarga Pasien, *Undergraduate Thesis*, Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Ika purnamasari, dkk (2020) Tingkat Pengetahuan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid 19', *Jurnal Ilmah Kesehatan*.
- Kemendes RI (2020) *Riset Kesehatan Dasar 2020*. Jakarta: Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2020', *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kozier (2016) *Buku Ajar Fendometal Keperawatan*. Jakarta: EGC: Jakarta.
- MEDIA FKUI (2020) 'Bantu Perangi Virus Corona, Puspas Fakultas Kesehatan Universitas Indonesia Tnggap Darurat Corona.'
- Muhammad, S. (2020) 'Peran Mahasiswa Dalam Mensosialisasikan Protokol Kesehatan Covid 19 Melalui Program Kkl Di IAIN Padangsidimpulan', *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Desa 2*,
- Mona (2020) 'Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sistem Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona di Indonesia)', *Jurnal Sosial Humoniora Terapan. Vol 2 No.2 Universitas Indonesia: Progam Studi Periklanan Kreatif Progam Pendidikan Vokasi*.
- Morisky (2016) 'Predictive Validity of Medication Adherence Measure in an Outpatient Setting', *Jurnal of Clinical Hypertension*.
- Neil (2016) *Psikologi Kesehatan Pengantar untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC, Jakarta.
- Nazier, (2015) 'Constraints and opportunities', *Jurnal Kesehatan Stikes Muhammadiyah*

- Ciamis 6,*
Notoadmodjo (2016) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta, Jakarta.
Nursalam (2016) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba, Jakarta.
Perkeni (2016) *Konsensus Kepatuhan dan Pencegahan Penyakit Di Indonesia*. Jakarta: PB. Perkeni, Jakarta.
Riskesdas (2020) 'Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI', *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
WHO (2020) 'Corona Virus Disease (Covid-19) Situation Report-114'.
Zulhafandi1, Ririn Ariyanti (2020) 'Hubungan Pengetahuan Tentang Covid 19 Dengan Kepatuhan Physical Distancing Di Tarakan', *Jurnal Kebidana Mutiara Mahkamah 8,*